

Status Identitas Remaja China: Persepsi Terhadap Identitas Karier dan Peran Gender Antar-Jenis Kelamin

Khaidzir Hj. Ismail dan Chong Sheau Tsuey
Pusat Pengajian Psikologi dan Pembangunan Manusia
Fakulti Sains Sosial dan Kemanusiaan
Universiti Kebangsaan Malaysia

Abstract. The main purpose of this research was to test the sex differences in career and gender role identity. The study also examined the relationship between sexes in both identities. There were 740 students participating in this study, who came from three different Chinese private schools in Negeri Sembilan and Melaka. To determine the identity statuses, the career and gender role domain in Ego Identity Process Questionnaire (Chinese version) were used in this study. Results show that there was significant relationship between sex, career and gender role identity. The findings contributed toward the important information for the school counselor for career counseling and socioemotional development among the adolescence.

Key words: career, gender role, identity

Abstrak. Tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui perbedaan jenis kelamin dalam mengidentifikasi karier dan peran gender. Studi ini juga meneliti hubungan antar-jenis kelamin dalam kedua identitas tersebut. Sample (N=740) adalah para siswa yang berasal dari tiga sekolah swasta China yang berbeda di Negeri Sembilan dan Melaka. Untuk menentukan status identitas, dipakai ranah karier dan peran gender dalam Ego Identity Process Questionnaire (versi China). Hasil-hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, karier, dan identitas peran gender. Temuan ini menunjukkan betapa pentingnya informasi bagi para konselor sekolah untuk konseling karier dan pengembangan sosioemosional di antara para remaja.

Kata kunci: karier, peran gender, identitas

Dunia remaja telah diperluas dengan pandangan dunia secepat setelah individu meninggalkan zaman kanak-kanak. Dalam alam remaja yang penuh dengan kesempatan-kesempatan baru ini, individu akan memasuki zona moratorium psikologis yang diterangkan oleh Erikson (1968) sebagai transisi antara rasa keselamatan pada waktu anak dan otonomi pada waktu dewasa untuk mencari identitas dan peran diri dalam budaya masyarakat sekitarnya.

Selain identitas karier yang dikatakan sangat penting dalam remaja (Erikson, 1968), identitas peran gender juga menjadi isu

yang penting dalam perkembangan identitas remaja. Perkembangan identitas seseorang adalah proses yang memakan waktu dan berkembang secara perlahan-lahan. Selain itu, perkembangan identitas juga merupakan sesuatu yang sangat kompleks. Identitas seseorang tidak dibentuk sejak remaja dan berhenti pada akhir remaja, tetapi sudah dimulai sejak fase kelekatan (*attachment*), perkembangan diri dan kemandirian bayi. Identitas tersebut terus berkembang sampai fase akhir kehidupan, memasuki masa integrasi pada usia lanjut.